

PT BANK BTPN Tbk
LAPORAN KEY METRICS SECARA KONSOLIDASI
per 31 DESEMBER 2023 Diaudit
(Dalam jutaan Rupiah)



No.	Deskripsi	a	b	c	d	e
		T	T-1	T-2	T-3	T-4
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	36,613,893	36,474,300	35,760,429	35,868,931	34,966,039
2	Modal Inti (Tier 1)	36,613,893	36,474,300	35,760,429	35,868,931	34,966,039
3	Total Modal	41,157,380	41,127,938	40,293,218	40,424,788	39,593,006
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	137,651,897	138,089,212	135,352,977	138,022,391	145,091,415
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	26.60%	26.41%	26.42%	25.99%	24.10%
6	Rasio Tier 1 (%)	26.60%	26.41%	26.42%	25.99%	24.10%
7	Rasio Total Modal (%)	29.90%	29.78%	29.77%	29.29%	27.29%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	3.50%	3.50%	3.50%	3.50%	3.50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	20.60%	20.41%	20.42%	19.99%	18.06%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	223,139,453	218,986,945	215,444,235	226,232,080	230,965,581
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	16.41%	16.66%	16.60%	15.85%	15.14%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	16.41%	16.66%	16.60%	15.85%	15.14%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%

Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	32,183,361	31,684,242	34,499,559	46,028,620	45,597,893
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	17,466,631	17,448,147	16,032,996	18,001,881	17,159,157
17	LCR (%)	184.26%	181.59%	215.18%	255.69%	265.74%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	131,606,862	134,881,606	136,367,337	138,526,016	147,189,919
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	115,658,692	112,109,071	109,981,774	109,376,687	110,075,079
20	NSFR (%)	113.79%	120.31%	123.99%	126.65%	133.72%

Analisis Kualitatif

Modal inti Bank per posisi 31 Desember 2023 sebesar Rp 36,6 triliun, meningkat dibandingkan dengan Modal inti pada periode sebelumnya. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan cadangan tambahan modal lainnya dari laba ditahan.

Total Modal Bank per posisi 31 Desember 2023 sebesar Rp 41,2 triliun, sedikit meningkat dibandingkan dengan Total Modal pada periode sebelumnya. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada modal inti.

Total ATMR mengalami penurunan di bulan Desember 2023 menjadi Rp 137,7 triliun disebabkan oleh penurunan ATMR risiko pasar. Penurunan ATMR untuk risiko pasar posisi Desember 2023 dibandingkan posisi September 2023 disebabkan karena adanya penurunan eksposur transaksi derivatif untuk melindungi eksposur yang timbul dari eksposur kredit yang dilakukan pada bulan November 2023.

Penurunan Total ATMR menyebabkan Rasio CET1, Rasio Tier 1 & Rasio Total Modal meningkat. Pada Desember 2023 Rasio Total Modal berada di posisi 29,90%.

*T adalah periode triwulanan, T-1 adalah periode 1 triwulan sebelumnya